

The Influence of Work Experience, Professional Commitment, and Organizational Commitment to the Tax Consultant Ethical Decision Making in Bali

Pengaruh Pengalaman Kerja, Komitmen Profesional, dan Komitmen Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Bali

Ni Kadek Suryanita¹, Rai Gina Artaningrum^{2*}, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*): Corresponding Author: raigina_86@yahoo.co.id

Article info

<p>Keywords: work experience, professional commitment, organizational commitment, ethical decision</p>	<p>Abstract <i>The profession in the accounting field includes work related to ethical decisions, because individuals often face ethical dilemmas, so they can test the credibility of the work. This study aims to determine the effect of work experience, professional commitment and organizational commitment on ethical decision making. This study was conducted on a tax consultant in the Bali region. The population is all tax consultants who are registered at the Bali Branch of the Indonesian Tax Consultants Association and the sample taken is 223 tax consultants. Data were analyzed by multiple linear regression. Based on data analysis, it is shown that partially work experience has a positive effect, professional commitment has a positive effect and organizational commitment has a positive effect on ethical decision making.</i></p>
<p>Kata kunci: pengalaman kerja, komitmen profesional, komitmen organisasi, Keputusan etis</p>	<p>Abstrak Profesi dalam bidang akuntansi termasuk pekerjaan yang berkaitan dengan keputusan etis, sebab para individu sering menghadapi kondisi dilema etis, sehingga dapat menguji kredibilitas dari pekerjaan tersebut. Studi ini bertujuan guna mengetahui pengaruh pengalaman kerja, komitmen profesional dan komitmen organisasi terhadap pengambilan keputusan etis. Penelitian ini dilakukan pada konsultan pajak di wilayah Bali. Populasinya yaitu semua konsultan pajak yang tercatat di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Bali dan sampel yang diambil sebanyak 223 konsultan pajak. Data dianalisis dengan regresi linear berganda. Didasarkan analisis data ditunjukkan bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh positif, komitmen profesional berpengaruh positif dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis.</p>

PENDAHULUAN

Keputusan etis adalah keputusan sah dan bermoral yang tidak melanggar nilai-nilai di masyarakat (Trevino, 1986). Profesi sebagai akuntan dituntut untuk selalu bersikap etis dan mengambil keputusan secara etis, sebab dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan seringkali dihadapkan berbagai kondisi dan situasi yang dilematis yang dapat merusak kredibilitas profesi profesionalnya. Konsultan pajak adalah salah satu profesi kepercayaan publik. Profesi konsultan pajak membantu wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya berdasarkan ketentuan dalam perundang-undangan. Konsultan pajak mempunyai kode etik yang fungsinya guna memelihara profesionalisme, integritas dan independensinya untuk menjalankan pekerjaannya. Tugas seorang konsultan pajak mempersiapkan, memberi saran dan membantu individu atau perusahaan dalam pengajuan pajak.

Masssie (2017) berpendapat bahwa konsultan pajak merupakan profesi yang sangat beretika namun, pada saat di lapangan para konsultan pajak sering dihadapkan oleh berbagai kejadian-kejadian yang dilematis dimana dalam menjalankan profesinya tersebut konsultan harus berpegang teguh pada kode etik profesinya, namun disisi lain mereka juga dihadapkan dengan tindakan para wajib pajak yang selalu memberikan iming-iming yang menggiurkan dan hal-hal yang dapat mendukung kelangsungan bisnis jasa profesinya (Suardika, 2015).

Terdapat beberapa kasus terkait pengambilan keputusan tidak etis oleh konsultan pajak, salah satu kasus yang terjadi pada Usman Ariyanto dan Ahmad Sigit Prasetyo yang melakukan pemalsuan data pajak dengan sengaja membuat SPT nihil pada kliennya yaitu CV Tando Jaya dan diberikan hukuman 8 bulan penjara dan denda Rp. 664.000.000,- (Sumber: Harian Jogja, 2016).

Menurut Trevino (1986) pada dasarnya konsultan pajak dalam menentukan keputusan etisnya bergantung pada faktor dalam diri individu tersebut. Oleh karena itu, peneliti menilai perlu melakukan kajian tentang berbagai faktor internal yang dapat mempengaruhi konsultan pajak dalam mengambil keputusan secara etis. Didasarkan penjelasan pada latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana pengaruh secara parsial dari pengalaman kerja, komitmen profesional dan komitmen organisasi terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Provinsi Bali?

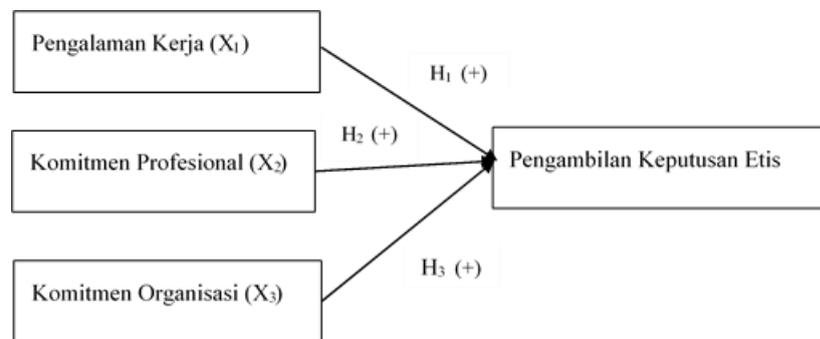
METODE

Studi ini dilakukan di Provinsi Bali, pada bulan Oktober hingga Februari 2022 yang akan diuji meliputi variable bebas yakni: pengalaman kerja (X1), komitmen profesional (X2) dan komitmen organisasi (X3) terhadap variabel terikat keputusan etis (Y1).

Populasi yang digunakan adalah Konsultan Pajak yang tergabung ke dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), untuk menentukan sampelnya dengan purposive sampling, berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, sebagai berikut:

- a. Konsultan Pajak yang termasuk dalam IKPI.
- b. Memiliki ijin praktik dari Menteri Keuangan.

Data dikumpulkan melalui 2 cara yakni: 1) metode Survey dilaksanakan dengan kuisioner tertulis yang diberikan ke responden. 2) Dokumentasi dengan cara menelaah jurnal-jurnal dan mendata konsultan pajak di Provinsi Bali yang akan dijadikan responden.



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Responden

Responden yang diuji yaitu konsultan pajak yang bernaung dibawah IKPI yang memiliki ijin praktik dari Menteri Keuangan. Kuisisioner disebar pada 24 November 2021. Jumlah Kuisisioner yang disebar yaitu sebanyak 223 kuisisioner namun yang kembali hanya 182 kuisisioner. Rentang waktu pengisian kuisisioner selama 1 (satu) bulan. Ringkasan penyebaran kuisisioner diajukan pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisisioner tersebar	223	100%
Kuisisioner yang tidak dikembalikan	41	18,40%
Kuisisioner tidak terisi secara lengkap	-	0
Kuisisioner yang digunakan	182	81,60%

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.166	1.146		.145	.885
	Pengalaman Kerja	.072	.024	.169	3.004	.003
	Komitmen Profesional	.257	.021	.629	12.010	.000
	Komitmen Organisasi	.099	.031	.183	3.228	.001

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Etis

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 0,166 + 0,072X_1 + 0,257X_2 + 0,099X_3 + \varepsilon$$

1. Koefisien konstanta 0,166, yang berarti jika variabel pengalaman kerja, komitmen profesional, dan komitmen organisasi pada angka nol (0) maka pengambilan keputusan etis akan mengalami peningkatan.
2. Nilai koefisien regresi pengalaman kerja adalah sebesar 0,072 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengalaman kerja akan meningkatkan pengambilan keputusan etis.
3. Nilai koefisien regresi komitmen profesional yaitu 0,257, berarti setiap peningkatan komitmen profesional akan meningkatkan pengambilan keputusan etis.
4. Koefisien regresi komitmen organisasi bernilai 0,099, berarti tiap peningkatan komitmen organisasi akan meningkatkan pengambilan keputusan etis.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.521	.512	1.802

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja

Didasarkan pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai Adjusted (R²) yaitu 0,512, artinya 51,2 persen variasi pengambilan keputusan etis diterangkan oleh pengalaman kerja, komitmen profesional, dan komitmen organisasi. Sedangkan sisanya (100 – 51,2 = 48,8 persen) diterangkan faktor lainnya dari luar.

Tabel 4. Uji Kelayakan Model F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	627.442	3	209.147	64.420	.000 ^b
	Residual	577.898	178	3.247		
	Total	1205.341	181			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Etis

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja

Didasarkan pada Tabel 4.15 ditunjukkan nilai F= 64,420 dan nilai signifikansinya 0.000, dimana tingkat kepercayaannya 0,05. Sehingga, secara simultan pengalaman kerja, komitmen profesional, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Dengan begitu, model layak untuk diuji dan dibuktikan hipotesisnya.

Tabel 5. Uji Regresi Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.166	1.146		.145	.885
	Pengalaman Kerja	.072	.024	.169	3.004	.003
	Komitmen Profesional	.257	.021	.629	12.010	.000
	Komitmen Organisasi	.099	.031	.183	3.228	.001

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Etis

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Kerja

Pengujian t terhadap setiap variabel dilakukan dengan membandingkan sig. t dengan α 0.05. Ditunjukkan dalam Tabel 4.15 nilai sig. Pengalaman kerja $0.003 < 0.05$ dan nilai t hitung $3,004 > t$ tabel artinya tolak H_0 dan terima H_1 , yang mengindikasikan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi, pengalaman kerja menentukan pengambilan keputusan etis karena pengalaman yang tinggi akan dapat membantu seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam melaksanakan tugasnya yang nantinya akan berdampak pada pengambilan keputusan etis.

Pengaruh Komitmen Profesional

Pengujian t terhadap setiap variabel dilakukan dengan membandingkan sig. t dengan α 0.05. Ditunjukkan dalam Tabel 4.15 nilai sig. Komitmen Profesional $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $12,010 > t$ tabel artinya tolak H_0 dan terima H_2 , yang mengindikasikan Komitmen Profesional berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi, komitmen profesional menentukan pengambilan keputusan etis karena dengan memiliki komitmen yang tinggi konsultan pajak akan dalam mengambil keputusan selalu berusaha membuat keputusan yang etis.

Pengaruh Komitmen Organisasi

Pengujian t terhadap setiap variabel dilakukan dengan membandingkan sig. t dengan α 0.05. Ditunjukkan dalam Tabel 4.15 nilai sig. komitmen organisasi $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3,228 > t$ tabel artinya tolak H_0 dan terima H_3 , yang mengindikasikan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis. Jadi, semakin tinggi komitmen organisasi maka pengambilan keputusan etis semakin meningkat

SIMPULAN

Dari hasil analisa di atas, maka kesimpulannya yakni:

1. Pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Artinya, banyaknya pengalaman kerja konsultan pajak akan meningkatkan keputusan etis yang dibuatnya.
2. Komitmen profesional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

pengambilan keputusan etis. Artinya, besarnya komitmen konsultan pajak dapat meningkatkan keputusan etis yang dibuatnya.

3. Komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis. Artinya, makin besar komitmen konsultan pajak maka makin etis keputusan yang dibuatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dihadapan Ida Shang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas rahmat-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Komitmen Profesional dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Bali” dapat peneliti selesaikan. Dengan ini penulis berterimakasih pada Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura sekaligus selaku pembimbing kedua atas bimbingannya. Rai Gina Artaningrum selaku dosen pembimbing yang telah berkenaan memberikan arahan bimbingan selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dan Yuliani, Nur L. (2011). *Determinasi Pengambilan Keputusan Etis Auditor Internal (Studi Empiris Pada BUMN dan BUMD di Magelang dan Tumanggung)*. Widya Warta Volume 2, 133-150.
- Aranya, N, and K. Ferris (1984), “A ReExamination of Accountants Organizational-Professional Conflict.” *The Accounting Review* (January): 1-15.
- Brooks, Leonard J. (2007). *Business and Profesional Ethics*. Thompson South Western
- Djohan, Brigita Maria (2016) *Analisis komitmen organisasi dan komitmen profesional terhadap kepuasan kerja auditor eksternal : studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta*. Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Dwiyanti. (2020). *Pengaruh Time Budget Preasure, Pengalaman Kerja, dan Komitmen Profesional Pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Bali*. Bali. Universitas Hindu Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gustini, Emilia. (2016). *Pengaruh Pengalaman Audit, Komitmen Profesional, Orientasi Etika Dan Nilai Etika Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor Internal Di Kota Palembang*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Harmana, I. M. D., Wirakusuma, M. G., & Wirama, D. G. (2017). *Pengaruh Idealisme, Pengalaman, Dan Komitmen Profeisonal Pada Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak Terdaftar Di Wilayah Bali-Nusa Tenggara*. Bali. Universitas Udayana.
- Herliansyah Yudhi dan Meifida Ilyas. (2006). *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement*. Makalah. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Januarti, Indira. (2011). *Analisis pengaruh pengalaman auditor, komitmen profesional, orientasi etis, dan nilai etika terhadap persepsi dan pertimbangan etis (auditor badan pemeriksa keuangan Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh 20 – 23 Juli 2011.

- Jones, T. M. (1991). Ethical Decision Making by Individuals in Organizations : An Issue Contingent Model. *Academy of Management Review*.16, pp. 366-395.
- Kohlberg. L. (1971). Stages of Moral Development as a Basis of Moral Education. Karya Ilmiah. Tidak Diterbitkan.
- Larkin, Joseph, M. (1990). Does Gender Affect Auditor KAPs' Performance?. *The Woman CPA*. Spring pp.20-24.
- Mowday, R. T., Steers, R. M., and Porter, L. W. (1979). The Measurement of Organizational Commitment. *Journal of Vocational Behavioral*.14, pp.224- 247.
- Muliartini, N. W., Jati, I. K. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Faktor Situasional Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak. Bali. Universitas Udayana.
- Noviari, N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Dampak Budaya Etis Organisasi Dan Sifat Macheavellian Pada Keputusan Etik Konsultan Pajak Di Provinsi Bali. Bali. Universitas Udayana.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak.
- Ratnaningsih, (2013). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robbins dan Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- Silaen, Sofar., (2018)., *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, In Media, Bandung
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suardika, (2015). Pengaruh Idealisme, Komitmen Profesional, dan Skeptisme Profesional Pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Provinsi Bali (tesis) Denpasar: Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryowati, E. (2016). Apa Perbedaan Praktik Penghindaran Pajak dan Penggelapan Pajak? Retrieved from <https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/04/14/083000826/Apa.Perbedaan.Praktik.Penghindaran.Pajak.dan.Penggelapan.Pajak>
- Sutanto, L., & Tjondro, E. (2013). Persepsi Wajib Pajak terhadap Konsultan Pajak dan Preferensi Wajib Pajak dalam Memilih Konsultan Pajak: Honest Consultant, Creative Consultant, dan Cautious Consultant. *Tax &*
- Sutrianta. (2020). Pengaruh Kepuasan Pembayaran, Komitmen Profesional dan Komitmen Organisasi Pada Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak di Bali. Bali. Universitas Hindu Indonesia.
- Syarhayuti. (2016). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Akuntansi Peradaban*, I(1), 106–127.
- Trevino, Linda Klebe. (1986). Ethical Decision Making in Organization: A Person Situation Interactionist Model. *Academy of Management Review* Review. pp.601-617.
- Uyar, M., and Ozer, G. (2011). The Ethical Orientation And Professional Commitment: An Empirical Examination On Turkish Accountants. Available at: www.ssrn.com.



Wirakusuma, M. G. (2019). Pengalaman Memoderasi Pengaruh Idealisme dan Komitmen Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak di Wilayah Provinsi Bali. Bali. Universitas Udayana.



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora

Vol. 01, No.01 pp. x - xx Maret 2022

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

DOI:

Research Article

e-ISSN:

; p-ISSN: